



**Kata Bahasa Jerman “Wohl” dalam Roman “Das Parfum” Karya Patrick Süskind dan Padanannya dalam Bahasa Indonesia**

*The German Word “Wohl” in the Novel “Das Parfum” by Patrick Süskind and its Translation in Indonesian*

Fadhaly Ijlal Rifqi<sup>1)</sup>, Iman Santoso<sup>2)</sup>

Universitas Negeri Yogyakarta

Jl. Colombo Yogyakarta No.1, Karang Malang, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281

ijlalfiqi11@gmail.com<sup>1)</sup>, iman\_santoso@uny.ac.id<sup>2)</sup>

Abstract

*This study aims to describe (1) the form of the equivalent in the Indonesian of the German word “wohl” contained in the novel das Parfum and (2) the function of the German word “wohl” in the novel das Parfum and its equivalent in Indonesian. This research is qualitative descriptive research. The object of this study is all the utterances containing the German word “wohl” in the novel das Parfum by Patrick Süskind. The source of the data was obtained from the novel das Parfum and its translation in Indonesian. Data collection is carried out by read-record technique. This research instrument is the researcher himself (human instrument). To determine the validity of the research data, Expert Judgement is used. The results of this study are concluded that the German word “wohl” in the novel “das Parfum” is used as particle, no equivalent, adverb, adjective, verb, and conjunction.*

*Keywords: das Parfum, German Word wohl, Translation*

**Pendahuluan**

Bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang dipakai oleh para anggota masyarakat untuk melakukan interaksi, bekerja sama, dan mengidentifikasi diri (Kridalaksana, 2011: 24). Bahasa merupakan alat komunikasi verbal utama yang dipakai ketika akan melakukan komunikasi. Dalam upaya menghidupkan suasana ketika melakukan komunikasi, para penutur sering menggunakan partikel bahasa dalam tuturan supaya menjadi lebih komunikatif. Partikel adalah kata-kata dalam kalimat yang dipakai untuk menyampaikan sikap atau perasaan. Partikel tidak memiliki fungsi sintaksis dan arti sendiri.

Adanya partikel dalam tuturan lebih membangun suasana agar tuturan menjadi lebih komunikatif (Helbig & Buscha, 1991). Bentuk partikel Bahasa Jerman dibagi menjadi 4 sebagai

berikut : (1) *Abtönungspartikeln* (Partikel Penegas), (2) *Gradpartikeln* (Partikel Pengukur), (3) *Steigerungspartikeln* (Partikel Insensitas), dan (4) *Scheinbare Partikeln* (Partikel yang menyerupai) (Helbig & Buscha, 1991).

Kata *wohl* Bahasa Jerman termasuk dalam kelas kata partikel penegas (*Abtönungspartikel*), namun kata *wohl* juga termasuk dalam *Adverb*, dan *Modalwort* (Helbig & Buscha, 1991). Melalui penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa kata *wohl* Bahasa Jerman termasuk dalam beberapa kelas kata. Pada penelitian ini hanya dikaji partikel penegas (*Abtönungspartikel*), Adverbia (*Adverb*), dan kata modal (*Modalwort*), karena kata *wohl* Bahasa Jerman masuk dalam kelas kata tersebut.

Kata *wohl* Bahasa Jerman tidak hanya produktif digunakan dalam komunikasi sehari-hari, tetapi juga sangat 5 produktif digunakan dalam karya sastra, antara lain dalam roman *das Parfum* (Süskind, 1985). Tuturan-tuturan yang mengandung kata *wohl* Bahasa Jerman yang terdapat di roman ini sangat menarik untuk diteliti karena kata *wohl* Bahasa Jerman cukup produktif dan mempunyai bentuk padanan yang bervariasi dalam Bahasa Indonesia begitu juga dengan fungsinya. Dalam penelitian ini dibahas kata *wohl* Bahasa Jerman yang terdapat dalam roman *das Parfum* karya Patrick Süskind, yang diterjemahkan oleh Bima Sudiarto menjadi *Perfume : The Story of Murderer* pada tahun 2007 yang diterbitkan oleh Dastan Books (Süskind, 2009).

Berdasarkan latar belakang di atas, fokus penelitian ini adalah penggunaan kata *wohl* Bahasa Jerman dalam roman *das Parfum* dan padanannya dalam Bahasa Indonesia dalam roman *Perfume : The Story of Murderer*

## Metode

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang mendeskripsikan bentuk padanan Kata *wohl* Bahasa Jerman dan fungsinya dalam roman *das Parfum* dalam Bahasa Indonesia.

Subjek Penelitian ini yaitu roman *das Parfum* setebal 319 halaman, karya Patrick Süskind yang diterbitkan oleh Diogenes Verlag pada tahun 1985. Roman ini sudah dialih bahasakan dalam Bahasa Indonesia oleh Bima Sudiarto dengan judul *Perfume: The Story of Murderer*, Roman ini diterbitkan oleh Dastan Books pada tahun 2007. Objek Penelitian ini merupakan semua tuturan yang terdapat dalam roman *das Parfum* dan padanannya dalam Roman *Perfume : The Story of Murderer* yang mengandung kata *wohl* Bahasa Jerman.

Prosedur penelitian ini diawali dengan membaca roman *das Parfum* dan roman *Perfume : The Story of Murderer*. Selanjutnya data berupa kata *wohl* Bahasa Jerman dicatat dalam tabel. Semua data yang dimasukkan ke dalam tabel korpus data penelitian diperiksa kembali dengan teknik intrarater dan *expert judgements*. Langkah terakhir yaitu data tersebut dianalisis padanannya dalam Bahasa Indonesia.

Data Penelitian ini yaitu seluruh satuan lingual yang mengandung kata *wohl* Bahasa Jerman yang terdapat dalam objek penelitian. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri atau *human instrument*. Teknik pengumpulan data menggunakan Metode Simak dengan Teknik Baca Catat.

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode agih. Metode agih adalah metode analisis yang alat penentunya merupakan bagian dari bahasa yang diteliti itu sendiri, dalam hal ini bahasa Jerman (Sudaryanto, 1993). Teknik lanjutan yang digunakan adalah teknik bagi unsur langsung (BUL) dan teknik balik. Metode agih teknik balik ini digunakan untuk mengetahui kelas kata dari kata *wohl* di dalam kalimat.

## Hasil

Berdasarkan penelitian yang sudah peneliti lakukan terhadap kata *wohl* Bahasa Jerman dalam roman *das Parfum* ditemukan sejumlah 38 data. Data tersebut yaitu : 13 data Kata *wohl* Bahasa Jerman sebagai *Partikel*, 5 data Kata *wohl* Bahasa Jerman sebagai *Adjektiv*, dan 11 data Kata *wohl* Bahasa Jerman sebagai *Adverb*, dan 9 data Kata *wohl* Bahasa Jerman sebagai *Modalwort*. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1: Data Kata *wohl* Bahasa Jerman

Kata <i>wohl</i> Bahasa Jerman	Jumlah Data	Persentase
a. Kata <i>wohl</i> Bahasa Jerman sebagai <i>Partikel</i>	13	34,2%
b. Kata <i>wohl</i> Bahasa Jerman sebagai <i>Adjektiv</i>	5	13,2%
c. Kata <i>wohl</i> Bahasa Jerman sebagai <i>Adverb</i>	11	28,9%
d. Kata <i>wohl</i> Bahasa Jerman sebagai <i>Modalwort</i>	9	23,7%
Total	38	100%

Melalui tabel tersebut dapat diketahui kata *wohl* Bahasa Jerman pada roman *das Parfum* paling banyak digunakan sebagai *Partikel* di dalam kalimat dengan 13 data, lalu kedua paling banyak digunakan sebagai *Adverb* di dalam kalimat dengan 11 data, ketiga paling banyak digunakan sebagai *Modalwort* di dalam kalimat dengan 9 data, dan keempat paling banyak digunakan sebagai *Adjektiv* di dalam kalimat dengan 5 data. Dari penelitian yang dilakukan terhadap roman *das Parfum* ditemukan sejumlah 38 data kata *wohl* Bahasa Jerman yang dipadankan ke dalam Bahasa Indonesia. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2: Data Kata *wohl* Bahasa Jerman dan Padanannya dalam Bahasa Indonesia

Kata <i>wohl</i> Bahasa Jerman	Bentuk Padanan dalam Bahasa Indonesia	Jumlah Data	Persentase
a. Kata <i>wohl</i> Bahasa Jerman sebagai <i>Partikel</i>	1. Tidak ada Padanan ( <i>zero</i> )	5	34,2%
	2. Interjeksi	3	
	3. Adverbia	5	
b. Kata <i>wohl</i> Bahasa Jerman sebagai <i>Adjektiv</i>	1. Tidak ada Padanan ( <i>zero</i> )	1	13,2%
	2. Adjektiva	3	
	3. Verba	1	
c. Kata <i>wohl</i> Bahasa Jerman sebagai <i>Adverb</i>	1. Tidak ada Padanan ( <i>zero</i> )	1	28,9%
	2. Adjektiva	1	
	3. Adverbia	9	
d. Kata <i>wohl</i> Bahasa Jerman sebagai <i>Modalwort</i>	1. Tidak ada padanannya ( <i>zero</i> )	2	23,7%
	2. Konjungsi Subordinatif Konesif	1	
	3. Adverbia	6	
Total		38	100%

Dari jumlah data tersebut bentuk kata *wohl* Bahasa Jerman dan padanannya dalam Bahasa Indonesia, yaitu :

Kata *wohl* Bahasa Jerman sebagai *Partikel* : Tidak ada padanannya (*zero*) ada 5 data, Interjeksi Harapan *-sepertinya* ada 2 data, Interjeksi Jawaban *-baik* ada 1 data, Adverbia *-bisa* ada 1 data, Adverbia *-selama* ada 1 data, Adverbia *-setidaknya* ada 1 data, Adverbia *-antara* ada 1 data, dan Adverbia *-sampai* ada 1 data.

Kata *wohl* Bahasa Jerman sebagai *Adjektiv* : Tidak ada padanannya (*zero*) ada 1 data, Adjektiva *-semakin nyaman* ada 1 data, Adjektiva *-Kesejahteraan* ada 1 data, Adjektiva *-nyaman* ada 1 data, dan Verba *-meringkuk* ada 1 data.

Kata *wohl* Bahasa Jerman sebagai *Adverb* : Tidak ada padanannya (*zero*) ada 1 data, Adjektiva *-penuh* ada 1 data, Adverbia *-persis* ada 1 data, Adverbia *-sungguh* ada 1 data, Adverbia *-senyaman* ada 1 data, Adverbia *-ringan* ada 1 data, Adverbia *-nyaman* ada 1 data. Adverbia *-pasti* ada 1 data, Adverbia *-lebih baik* ada 1 data, Adverbia *-paling* ada 1 data, dan Adverbia *-begitu nyaman* ada 1 data.

Kata *wohl* Bahasa Jerman sebagai *Modalwort* : Tidak ada padanannya (*zero*) ada 2 data, Konjungsi Subordinatif Konsesif *-walau* ada 1 data, Adverbia *-memang* ada 1 data, Adverbia *-barangkali* ada 2 data, Adverbia *-pasti* ada 1 data, Adverbia *-nyaris* ada 1 data, dan Adverbia *-mungkin* ada 1 data.

Kata *wohl* Bahasa Jerman dalam roman *das Parfum* dari penelitian yang sudah dilakukan mempunyai fungsi yang berbeda-beda di dalam kalimat. Berikut tabel data penggunaan kata *wohl* Bahasa Jerman dalam roman *das Parfum* dan fungsinya di dalam kalimat :

Tabel 3 : Data Kata *wohl* Bahasa Jerman dan Fungsinya dalam Bahasa Indonesia

Kata <i>wohl</i> Bahasa Jerman	Fungsi	Jumlah data	Presentase
a. Sebagai <i>Partikel</i>		3	34,2%
	1. Untuk mengungkapkan hipotesa pembicara terhadap kondisi yang belum pasti.		
	2. Untuk menegaskan pernyataan dan fakta	8	
	3. Dalam pertanyaan pengambilan keputusan, sebagai seruan pembicara kepada lawan bicara.	1	
	4. Sebagai jawaban positif dari pertanyaan pengambilan keputusan.	1	
b. Sebagai <i>Adjektiv</i>	Menjelaskan nomina	5	13,2%
c. Sebagai Adverb	Menerangkan kecaraan verba	11	28,9%
d. Sebagai Modalwort	Menerangkan kecaraan kalimat	9	23,7%

Total	38	100%
-------	----	------

Melalui tabel di atas dapat diketahui bahwa kata *wohl* Bahasa Jerman dalam roman *das Parfum* paling banyak digunakan sebagai *Partikel* yang berfungsi untuk mengungkapkan hipotesa pembicara terhadap kondisi yang belum pasti sebanyak 3 data, untuk menegaskan pernyataan dan fakta sebanyak 8 data, dalam pertanyaan pengambilan keputusan sebagai seruan pembicara kepada lawan sebanyak 1 data, sebagai jawaban positif dari pertanyaan pengambilan keputusan sebanyak 1 data, kemudian kedua paling banyak digunakan sebagai *Adverb* yang berfungsi untuk menerangkan kecaraan verba sebanyak 11 data, lalu ketiga paling banyak digunakan sebagai *Modalwort* yang berfungsi untuk menerangkan kecaraan kalimat sebanyak 9 data, dan keempat paling banyak digunakan sebagai *Adjektiv* yang berfungsi untuk menjelaskan nomina sebanyak 5 data.

## Pembahasan

Kata *wohl* Bahasa Jerman mempunyai fungsi yang bermacam-macam dalam situasi tertentu. Oleh karena itu, dalam proses memadankan kata *wohl* Bahasa Jerman ke dalam Bahasa Indonesia perlu memerhatikan fungsi dan konteks dalam tuturan. Dalam proses penelitian ditemukan bahwa kata *wohl* Bahasa Jerman dapat digunakan di dalam kalimat sebagai *Partikel*, *Adjektiv*, *Adverb*, dan *Modalwort*, dan dalam penggunaannya memiliki fungsinya masing-masing.

Fungsi kata *wohl* Bahasa Jerman sebagai *Partikel* diantaranya ; (1) Untuk mengungkapkan Hipotesa Pembicara terhadap kondisi yang belum pasti, (2) Untuk menegaskan Pernyataan dan Fakta, (3) Untuk mengubah kalimat permintaan menjadi kalimat pertanyaan pengambilan keputusan, (4) Dalam pertanyaan untuk mengungkapkan ekspresi pembicara terhadap ketidakjelasan kondisi pembicara, (5) Dalam pertanyaan pengambilan keputusan, sebagai ekspresi subjektif atas ketidakpastian pembicara, untuk mengharapkan asumsi jawaban dari lawan bicara, (6) Dalam Pertanyaan pengambilan keputusan, sebagai seruan pembicara kepada lawan bicara, (7) Sebagai jawaban positif dari pertanyaan pengambilan keputusan (Helbig & Buscha, 1991). Dalam penelitian ini ditemukan 4 fungsi kata *wohl* Bahasa Jerman sebagai *Partikel*.

Fungsi kata *wohl* Bahasa Jerman sebagai *Adjektiv* dalam Helbig Buscha adalah kata keterangan yang menjelaskan *Nomen* atau Kata Benda (1996: 337). *Adverb* menurut Bertelsmaan dalam (Götze & Hess-Lüttich, 1999) termasuk dalam klasifikasi *Modaladverbien*, yaitu kata keterangan yang berfungsi untuk menerangkan cara suatu situasi. Kemudian fungsi kata *wohl* Bahasa Jerman sebagai *Modalwort* adalah untuk menerangkan tidak hanya kata kerja ataupun hanya satuan lingual dalam kalimat melainkan keseluruhan kalimat (Götze & Hess-Lüttich, 1999). Berikut adalah pembahasan fungsi kata *wohl* Bahasa Jerman berdasarkan pembagian kategori yang sudah dijelaskan di atas.

## Fungsi Kata *wohl* Bahasa Jerman sebagai *Partikel* dan Padanannya dalam Bahasa Indonesia

### Fungsi Kata *wohl* Bahasa Jerman sebagai *Partikel* mempunyai bentuk padanan Interjeksi

#### No. Data 1 :

*Oder wenn bloß jemand käme und freundlich sagte: >Gott zum Grusse, Pater Terrier, ich wünsche Ihnen einen schönen Tag! <Aber das werde ich wohl nie mehr erleben. (S.11)*

“Atau sepetah dua patah kata beramah -tamah, ‘Semoga Tuhan memberkatimu, Bapa Terrier.. semoga harimu menyenangkan! dan semacamnya. Tapi sepertinya aku tak akan pernah menemui hal demikian sampai aku mati.” (H.4)

Konteks tuturan pada adalah Pater Terrier yang berharap seseorang datang kepadanya untuk membawa kabar gembira, tidak seperti yang ia lalui sehari-hari menerima keluhan dan masalah dari orang yang datang kepadanya, tetapi ia berpikir bahwa harapannya tersebut tak akan pernah terjadi.

Pada Konteks tuturan ini kata *wohl* Bahasa Jerman sebagai *Partikel* diucapkan dengan sedikit penekanan. Kata *wohl* Bahasa Jerman sebagai *Partikel* dalam kalimat ini mempunyai padanan dalam Bahasa Indonesia menjadi Interjeksi -sepertinya. Fungsi Interjeksi dalam Bahasa Indonesia adalah untuk mengungkapkan rasa hati pembicara (Moeliono & Indonesia. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, n.d.). Interjeksi -*sepertinya* termasuk dalam interjeksi sekunder, yaitu interjeksi turunan yang memiliki fungsi leksikal lain. Dalam tuturan ini Interjeksi -*sepertinya* digunakan untuk mengungkapkan rasa kekecewaan Pater Terrier atas harapannya yang tidak mungkin terwujud.

Kata *wohl* Bahasa Jerman sebagai *Partikel* dalam konteks tuturan ini memiliki fungsi *wohlI* yaitu untuk mengungkapkan hipotesa pembicara terhadap kondisi yang belum pasti. Jika bentuk padanannya Interjeksi -*sepertinya* yang berfungsi untuk mengungkapkan rasa hati pembicara. Maka ditemukan kaidah bahwa kata *wohl* Bahasa Jerman sebagai *Partikel* yang dipadankan dengan Interjeksi -*sepertinya* berfungsi untuk mengungkapkan rasa hati pembicara.

### **Fungsi Kata *wohl* Bahasa Jerman sebagai Partikel mempunyai bentuk padanan Adverbial**

#### **No. Data 10 :**

»*Du siehst wohl auch bei Nacht, he?*« *fuhr Baldini ihn an, ... . (S.94)*

“Kau bisa melihat dalam gelap, ya?” (H.46)

Konteks pada tuturan adalah Baldini yang menanyakan kepada Grenouille apakah dia juga dapat melihat dalam gelap, setelah sebelumnya Grenouille menyatakan keahliannya dalam hal penciuman. Kata *wohl* Bahasa Jerman sebagai *Partikel* dalam kalimat ini diucapkan dengan sedikit penekanan. Kata *wohl* Bahasa Jerman sebagai *Partikel* pada kalimat ini dalam Bahasa Indonesia dipadankan dengan Adverbial -*bisa*. Adverbial dalam Bahasa Indonesia menurut Alwi berfungsi sebagai kata pewatas, artinya kata yang menjelaskan Verba maupun Adverbial lainnya. (Moeliono & Indonesia. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, n.d.). Pada kalimat ini Adverbial -*bisa* digunakan untuk menjelaskan Verba -*melihat*. Pada Kalimat ini Adverbial -*bisa* berfungsi untuk menanyakan kesanggupan Grenouille melihat dalam gelap.

Kata *wohl* Bahasa Jerman sebagai *Partikel* dalam konteks tuturan ini memiliki fungsi *wohl6* yaitu sebagai seruan pembicara kepada lawan bicara dalam pertanyaan pengambilan keputusan. Jika bentuk padanannya Adverbial -*bisa* yang berfungsi untuk menanyakan kesanggupan lawan bicara. Maka ditemukan kaidah bahwa kata *wohl* Bahasa Jerman sebagai *Partikel* yang dipadankan dengan Adverbial -*bisa* berfungsi untuk menyerukan pertanyaan pembicara mengenai kesanggupan lawan bicara.

### **Fungsi Kata *wohl* Bahasa Jerman sebagai Adjektiv dan Padanannya dalam Bahasa Indonesia**

#### **Fungsi Kata *wohl* Bahasa Jerman sebagai Adjektiv mempunyai bentuk padanan Adjektiva**

#### **No. Data 23 :**

... , *verfüge, in welcher ein anspruchsloser junger Mensch zur Not würde nächtigen können; daß sie ferner zwar als ehrliche Meisterin um ihre Verantwortung für das leibliche Wohl ihrer Gesellen wisse, sich aber andererseits ganz außerstande sehe, zwei warme Mahlzeiten am Tag zu gewähren.* ... . (S.209)

“... , Grenouille bisa tidur di situ kalau mau, kendati sempit. Ia mengaku bahwa sebagai seorang nyonya yang baik ia berkewajiban mengurus kesejahteraan fisik para pekerjanya, tapi tak mampu memberi sarapan dua kali sehari. ... .” (H.105)

Konteks Pada kalimat adalah Madame Arnulfi yang kini menjadi majikan dari Grenouille mengatakan kepadanya bahwa ia memiliki kewajiban untuk memperhatikan Kesehatan para pekerjanya. Kata *wohl* Bahasa Jerman dalam tuturan ini diucapkan tanpa penekanan. Dalam tuturan ini kata *wohl* Bahasa Jerman sebagai *Adjektiv* dipadankan dalam Bahasa Indonesia menjadi Adjektiva *-kesejahteraan*. Adjektiva menurut Alwi adalah kata yang digunakan untuk memberikan informasi tentang sesuatu yang dilambangkan dengan kata benda. (Moeliono & Indonesia. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, n.d.). Adjektiva *-kesejahteraan* dalam tuturan ini digunakan untuk menerangkan Nomina *-fisik* para pekerjanya.

Kata *wohl* Bahasa Jerman sebagai *Adjektiv* dalam konteks tuturan ini berfungsi untuk menjelaskan Kata Benda atau *Nomen* dalam kalimat. Jika dipadankan dengan Adjektiva *-kesejahteraan* yang berfungsi untuk menjelaskan situasi keadaan dari Kata Benda. Maka ditemukan kaidah bahwa kata *wohl* Bahasa Jerman sebagai *Adjektiv* yang dipadankan dengan Adjektiva *-kesejahteraan* berfungsi untuk menjelaskan situasi keadaan Nomina yang diterangkannya.

### **Fungsi Kata *wohl* Bahasa Jerman sebagai *Adjektiv* mempunyai bentuk padanan Verba**

#### **No. Data 29 :**

*Er legte sich aufs Lager zurück, wohlig ins Stroh, wohlig unter die Decke, und kam sich sehr heroisch vor. (S.232-233)*

“Ia Kembali berbaring di ranjang. Nyaman di atas Jerami, meringkuk di bawah selimut dan merasa sangat heroik.” (H.118)

Konteks Pada kalimat adalah Grenouille yang ingin memiliki aroma gadis dibalik tembok namun ia mengalami keraguan di dalam dirinya, karena ia takut kalau melakukan niatnya ia akan mati. Tapi keraguan itu mereda dan ia kembali normal. Rasa ingin memiliki si Gadis terlalu besar, ia mempertimbangkan dengan matang dan mengurungkan niatnya untuk memiliki aroma gadis di dalam tembok, dan kembali berbaring di ranjang. Kata *wohl* Bahasa Jerman sebagai *Adjektiv* pada kalimat ini diucapkan tanpa penekanan. Dalam kalimat ini kata *wohl* Bahasa Jerman sebagai *Adjektiv* dipadankan dengan Verba *-meringkuk* dalam Bahasa Indonesia. Verba dalam Bahasa Indonesia menurut Alwi memiliki Fungsi utamanya adalah sebagai predikat dalam sebuah kalimat. Verba juga berfungsi untuk menggambarkan keadaan, proses, atau aktivitas (Moeliono & Indonesia. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, n.d.). Pada kalimat ini Verba *-meringkuk* digunakan untuk menyatakan aktivitas Grenouille yang sedang berbaring meringkuk nyaman di ranjang.

Kata *wohl* Bahasa Jerman sebagai *Adjektiv* dalam konteks tuturan ini memiliki fungsi untuk menerangkan kata kerja dalam kalimat. Jika dipadankan dengan Verba *-meringkuk* yang berfungsi untuk menjelaskan aktivitas yang sedang dilakukan. Maka ditemukan kaidah bahwa kata *wohl* Bahasa Jerman sebagai *Adjektiv* yang dipadankan dengan Verba *-meringkuk* berfungsi untuk menjelaskan keadaan, proses, ataupun aktivitas.

### **Fungsi Kata *wohl* Bahasa Jerman sebagai *Adverb* dan Padanannya dalam Bahasa Indonesia**

#### **Fungsi Kata *wohl* Bahasa Jerman sebagai *Adverb* mempunyai bentuk padanan Adjektiva**

#### **No. Data 17 :**

*Er fühlte sich himmlisch wohl. (S.149)*

“Sangat nyaman dan penuh berkah.” (H.75)

DOI: <http://dx.doi.org/10.17977/um079v6i22022p13-23>

Konteks Pada tuturan adalah Grenouille yang menemukan sebuah gua, dan kini ia menetap di dalam gua tersebut. Ia merasa sangat bersyukur dan kagum seperti orang yang baru pertama kali melihat Masjid Agung di Konstantinopel. Dalam tuturan ini kata *wohl* Bahasa Jerman sebagai *Adverb* diucapkan tanpa penekanan. Kata *wohl* Bahasa Jerman sebagai *Adverb* dalam tuturan ini dipadankan dengan Adjektiva *-penuh* dalam Bahasa Indonesia. Adjektiva menurut Alwi adalah kata yang digunakan untuk memberikan informasi tentang sesuatu yang dilambangkan dengan kata benda. (Moeliono & Indonesia. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, n.d.). Dalam tuturan ini Adjektiva *-penuh* menerangkan Nomina *-Berkah*.

Kata *wohl* Bahasa Jerman sebagai *Adverb* dalam konteks tuturan ini berfungsi untuk menerangkan kata kerja atau *Verb*. Jika dipadankan dengan Adjektiva *-penuh* yang berfungsi untuk menjelaskan kata Benda atau Nomina. Maka dapat ditemukan kaidah bahwa kata *wohl* Bahasa Jerman sebagai *Adverb* yang dipadankan dengan Adjektiva *-penuh* berfungsi untuk menjelaskan keadaan atau kondisi Kata Benda atau Nomina yang diterangkan.

### **Fungsi Kata *wohl* Bahasa Jerman sebagai *Adverb* mempunyai bentuk padanan Adverbia**

#### **No. Data 3 :**

*Die Amme zögerte. Sie wußte wohl, wie Säuglinge rochen, sie wußte es ganz genau, sie hatte doch schon Dutzende genährt, gepflegt, geschaukelt, geküßt... sie konnte sie nachts mit der Nase finden, sie trug den Säuglingsgeruch selbst jetzt deutlich in der Nase. Aber sie hatte ihn noch nie mit Worten bezeichnet. (S.15)*

“Si ibu tergugu. Ia tahu persis bagaimana bau seorang bayi. Ia tahu persis karena ia kenyang menyusui, merawat, menggendong, dan menciumi mereka. Ia bahkan mampu mengendus mereka di kegelapan sekalipun. Saat ini pun ia mencium bau tersebut dengan jelas. Tapi baru sekarang ia diminta menggambarannya dengan kata-kata.” (H.6)

Konteks pada tuturan adalah Si ibu susu Jeanne Bussie tergugu setelah diminta Bapa Terrier untuk mendeskripsikan bagaimana bau bayi yang enak, Si ibu susu tahu bagaimana bau bayi yang enak karena banyak sekali pengalamannya merawat bayi, namun ia tidak bisa mendeskripsikannya dengan kata-kata. Kata *wohl* Bahasa Jerman sebagai *Adverb* pada tuturan ini diucapkan tanpa penekanan. Dalam tuturan ini kata *wohl* Bahasa Jerman sebagai *Adverb* dipadankan menjadi Adverbia *-persis* dalam Bahasa Indonesia. Adverbia menurut Alwi berfungsi sebagai kata pewatas, artinya kata yang menjelaskan Verba maupun Adverbia lainnya. (Moeliono & Indonesia. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, n.d.). Dalam tuturan ini Adverbia *-persis* digunakan untuk menerangkan Verba *-tahu* dalam kalimat. Adverbia *-persis* dalam kalimat ini digunakan untuk menjelaskan bahwa Jeanne Bussie benar-benar mengerti tentang bayi.

Kata *wohl* Bahasa Jerman sebagai *Adverb* dalam konteks tuturan ini memiliki fungsi untuk menerangkan kata kerja atau *Verb* dalam kalimat. Jika dipadankan dengan Adverbia *-persis* yang mewatas pada Verba *-tahu*, memiliki fungsi untuk menjelaskan pemahaman akan suatu hal. Maka ditemukan kaidah bahwa kata *wohl* Bahasa Jerman sebagai *Adverb* yang mempunyai bentuk padanan Adverbia *-persis* yang mewatas pada Verba *-tahu* berfungsi untuk menyatakan pemahaman akan suatu hal.



## **Fungsi Kata *wohl* Bahasa Jerman sebagai *Modalwort* dan Padanannya dalam Bahasa**

### **Indonesia**

#### **Fungsi Kata *wohl* Bahasa Jerman sebagai *Modalwort* mempunyai bentuk padanan Konjungsi Subordinatif Konesesif**

##### **No. Data 30 :**

*Nun legte sich die Furcht über das Land. Die Leute wußten nicht mehr, auf wen sie ihre ohnmächtige Wut richten sollten. Wohl gab es noch welche, die die Irren oder den obskuren Marquis verdächtigten, aber so recht wollte niemand daran glauben, denn jene standen Tag und Nacht unter Aufsicht, und dieser war schon vor langer Zeit nach Paris abgereist. (S.237)*

“Ketakutan menghunjam seisi kota dan daerah sekitarnya. Orang tak tahupada siapa harus melampiasakan kemarahan. Walau masih ada yang mencurigai orang gila atau sang Marquis nan nyentrik, namun tak ada yang benar-benar yakin karena yang pertama selalu dijaga pengawal siang-malam, dan yang kedua sudah lama pergi ke Paris.” (H.119)

Konteks pada tuturan adalah Masyarakat kota masih mengalami ketakutan, tetapi tidak tahu kemana harus melampiasakan rasa amarah, namun ada juga yang masih mencurigai marquis adalah pembunuhnya tetapi tidak ada orang yang benar-benar yakin kalau marquis lah pembunuhnya. Pada konteks tuturan ini kata *wohl* Bahasa Jerman sebagai *Modalwort* mempunyai bentuk padanan dalam Bahasa Indonesia menjadi Konjungsi Subordinatif Konesesif *-walau*, tidak ada penekanan dalam pelafalannya. Menurut Alwi (Moeliono & Indonesia. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, n.d.)Konjungsi *-walau* termasuk dalam Konjungsi Subordinatif Konesesif karena digunakan untuk menghubungkan dua klausa atau lebih, dimana Klausa Subordinatifnya mengandung pernyataan yang bertentangan dengan makna Klausa Utama, tetapi tidak mengubah kenyataan dalam Klausa Utama. Fungsi dari Konjungsi Subordinatif Konesesif *-walau* adalah untuk menyatakan pernyataan perlawanan. Dalam konteks tuturan ini, Konjungsi Subordinatif Konesesif *-walau* digunakan untuk menyatakan kecurigaan sebagian masyarakat terhadap Marquis.

Kata *wohl* Bahasa Jerman sebagai *Modalwort* dalam konteks tuturan ini memiliki fungsi untuk menerangkan keseluruhan kalimat. Jika dipadankan dengan Konjungsi Subordinatif Konesesif *-walau* yang berfungsi untuk menyatakan pernyataan perlawanan. Maka ditemukan kaidah bahwa kata *wohl* Bahasa Jerman sebagai *Modalwort* yang mempunyai padanan Konjungsi Subordinatif Konesesif *-walau* berfungsi untuk menghubungkan kalimat dan menerangkan pernyataan perlawanan.

#### **Fungsi Kata *wohl* Bahasa Jerman sebagai *Modalwort* mempunyai bentuk padanan Adverbia**

##### **No. Data 2 :**

*»Ich meine nicht das, was in der Windel ist. Seine Exkrememente riechen wohl. Er selbst, der Bastard selbst, riecht nicht.« (S.14)*

“Bukan bau popok yang jadi masalah. Kotorannya memang bau, itu wajar. Masalahnya si anak itu sendiri- ia tidak berbau sama sekali.” (H.6)

Konteks tuturan pada adalah Si ibu susu Jeanne Bussie sedang berdebat dengan Bapa Terrier. Jeanne Bussie mengatakan kepada Bapa Terrier kalau Grenouille Bayi tidak memiliki bau sama sekali ia seperti bukan manusia, namun Bapa Terrier mengatakan kalau Grenouille Bayi memiliki bau, nyatanya ia berbau kotoran di popoknya seperti Bayi pada umumnya. Kemudian Jeanne Bussie membenarkan pernyataan Bapa Terrier kalau kotoran di popok Grenouille tentu bau namun ia mengatakan lagi kalau Grenouille Bayi lah yang tidak memiliki bau sama sekali. Kata

*wohl* Bahasa Jerman sebagai *Modalwort* pada kalimat ini diucapkan tanpa penekanan. Kata *wohl* Bahasa Jerman sebagai *Modalwort* pada kalimat ini dipadankan menjadi Adverbia *-memang* dalam Bahasa Indonesia. Adverbia menurut Alwi berfungsi sebagai kata pewatas, artinya kata yang menjelaskan Verba maupun Adverbia lainnya. (Moeliono & Indonesia. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, n.d.). Dalam kalimat ini Adverbia *-memang* digunakan untuk menyatakan bahwa Jeanne Bussie setuju dengan pernyataan Bapa Terrier kalau kotoran Grenouille sewajarnya bau.

Kata *wohl* Bahasa Jerman sebagai *Modalwort* dalam konteks tuturan ini memiliki fungsi untuk menerangkan keseluruhan kalimat. Jika dipadankan dengan Adverbia *-memang* yang berfungsi untuk menyetujui atau membenarkan suatu pernyataan. Maka ditemukan kaidah bahwa kata *wohl* Bahasa Jerman sebagai *Modalwort* yang mempunyai padanan Adverbia *-memang* berfungsi untuk menyetujui atau membenarkan suatu pernyataan.

## Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Padanan kata *wohl* Bahasa Jerman dalam roman *das Parfum* dibagi menjadi 4 kategori sesuai dengan penggunaannya di dalam kalimat. Yaitu sebagai *Partikel*, *Adjektiv*, *Adverb*, dan *Modalwort*.

Kata *wohl* Bahasa Jerman sebagai *Partikel* yang dalam Bahasa Indonesia dipadankan menjadi Interjeksi (*-sepertinya*, *-baik*) digunakan untuk mengungkapkan rasa hati harapan pembicara, Kata *wohl* Bahasa Jerman sebagai *Partikel* yang dalam Bahasa Indonesia dipadankan menjadi Adverbia (*-bisa*, *-setidaknya*) digunakan untuk menegaskan pernyataan mengenai fakta situasi kondisi akan suatu hal, Kata *wohl* Bahasa Jerman sebagai *Partikel* yang dalam Bahasa Indonesia tidak mempunyai bentuk padanan (*zero*) disebabkan karena fungsi sudah disampaikan melalui konteks keterangan kalimat sebelumnya.

Kata *wohl* Bahasa Jerman sebagai *Adjektiv* yang dalam Bahasa Indonesia dipadankan menjadi Adjektiva (*-nyaman*) digunakan untuk menjelaskan Nomina yang diterangkan, Kata *wohl* Bahasa Jerman sebagai *Adjektiv* yang dalam Bahasa Indonesia dipadankan menjadi Verba (*-meringkuk*) digunakan untuk menyatakan keadaan, proses, ataupun aktivitas, Kata *wohl* Bahasa Jerman sebagai *Adjektiv* yang dalam Bahasa Indonesia tidak mempunyai bentuk padanan (*zero*) disebabkan karena fungsi sudah diterangkan melalui konteks keterangan kalimat sebelumnya.

Kata *wohl* Bahasa Jerman sebagai *Adverb* yang dalam Bahasa Indonesia dipadankan menjadi Adjektiva (*-penuh*) digunakan untuk memberikan penjelasan terhadap Nomina yang diterangkan, Kata *wohl* Bahasa Jerman sebagai *Adverb* yang dalam Bahasa Indonesia dipadankan menjadi Adverbia (*-persis*, *-sungguh*) digunakan untuk memberikan penjelasan terhadap Verba yang diterangkan, Kata *wohl* Bahasa Jerman sebagai *Adverb* yang dalam Bahasa Indonesia tidak mempunyai bentuk padanan (*zero*) disebabkan karena fungsi sudah diterangkan melalui konteks keterangan kalimat sebelumnya.

Kata *wohl* Bahasa Jerman sebagai *Modalwort* yang dalam Bahasa Indonesia dipadankan menjadi Konjungsi Subordinatif Konsesif (*-walau*) digunakan untuk menghubungkan kalimat dan menerangkan pernyataan perlawanan pada kalimat sebelumnya, Kata *wohl* Bahasa Jerman sebagai *Modalwort* yang dalam Bahasa Indonesia dipadankan menjadi Adverbia (*-memang*, *-mungkin*) digunakan untuk memberikan penjelasan terhadap Verba yang diterangkan, Kata *wohl* Bahasa Jerman sebagai *Modalwort* yang dalam Bahasa Indonesia tidak mempunyai bentuk padanan (*zero*) disebabkan karena fungsi sudah diterangkan melalui konteks keterangan kalimat sebelumnya.

Fungsi Kata *wohl* Bahasa Jerman dalam roman *das Parfum* dibagi menjadi beberapa kategori sesuai dengan penggunaannya di dalam kalimat. Yaitu sebagai *Partikel*, *Adjektiv*, *Adverb*, dan *Modalwort*.

Kata *wohl* Bahasa Jerman sebagai *Partikel* mempunyai fungsi sebagai berikut: dalam kalimat pernyataan untuk mengungkapkan hipotesa pembicara terhadap kondisi yang belum pasti, dalam kalimat pernyataan untuk menegaskan fakta dan pernyataan, dalam kalimat pertanyaan sebagai seruan pembicara terhadap lawan bicara, dalam pernyataan sebagai jawaban positif atas pernyataan pengambilan keputusan.

Kata *wohl* Bahasa Jerman sebagai *Adjektiv* mempunyai fungsi untuk memberikan penjelasan terhadap *Nomen* yang diterangkan. Kata *wohl* Bahasa Jerman sebagai *Adverb* mempunyai fungsi untuk menjelaskan kecaraan suatu situasi dan digunakan untuk menerangkan *Verb*. Kata *wohl* Bahasa Jerman sebagai *Modalwort* mempunyai fungsi untuk menjelaskan kecaraan suatu situasi dan digunakan untuk menerangkan tidak hanya *Verb* atau satuan lingual saja tetapi keseluruhan kalimat.

### Saran

Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat melatih keterampilan berbicara peserta didik dengan menggunakan kata *wohl* Bahasa Jerman dalam berbagai situasi dan konteks yang berbeda sehingga dapat menangkap pesan yang disampaikan dalam tuturan berbahasa Jerman dengan baik. Bagi pendidik Bahasa Jerman, pendidik dapat membedakan kata *wohl* Bahasa Jerman sebagai *Partikel*, *Adverb*, ataupun *Modalwort*. Pendidik dapat menyampaikan materi kata *wohl* Bahasa Jerman kepada peserta didik. Dengan demikian peserta didik dapat mempraktekkannya dalam pelajaran Sprechen. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

### Daftar Pustaka

- Götze, Lutz., & Hess-Lüttich, E. W. B. (1999). *Grammatik der deutschen Sprache : Sprachsystem und Sprachgebrauch*. Bertelsmann Lexikon.
- Helbig, Gerhard., & Buscha, Joachim. (1991). *Deutsche Grammatik : ein Handbuch für den Ausländerunterricht*. VEB Verlag Enzyklopädie.
- Moeliono, A. M., & Indonesia. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (n.d.). *Tata bahasa baku bahasa Indonesia*.
- Sudaryanto. (1993). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Duta Wacana University Press.
- Süskind, P. 1949-. (2009). *Perfume the story of a murder*. Dastan Books.
- Süskind, Patrick. (1985). *Das Parfum : die Geschichte eines Mörders*. Diogenes.